

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan pada umumnya dapat dikatakan sebagai sebuah badan beroperasi dengan tujuan yang beragam salah satunya yaitu untuk memenuhi apa yang dibutuhkan oleh masyarakat yang memerlukan dengan tujuan yang paling penting yaitu untuk mencapai sebuah keuntungan. Perkembangan dan pengetahuan yang semakin tinggi membuat masyarakat akan mencari barang yang berkualitas dengan anggaran belanja yang kecil. Setiap perusahaan ingin menjadi perusahaan yang layak dimata konsumen, dapat memenuhi apa yang konsumen inginkan dan juga siap untuk menghadapi berbagai saingan yang sudah terdapat sebelum dan sesudah perusahaan tersebut ada. Dikarenakan persaingan yang sangat kuat antar setiap perusahaan agar bisa menjadi yang terbaik dan terdepan di mata publik, maka setiap perusahaan harus mencari cara agar bagaimana perusahaannya tersebut tidak kalah saing dengan perusahaan lainnya.

Salah satu cara agar dapat meningkatkan sebuah perusahaan adalah terdapat pada sumber daya manusia, karena aset berharga sebuah perusahaan adalah terdapat dalam kinerja karyawannya. Organisasi publik maupun bisnis, yang akan menjadi prioritas utama dalam perusahaan yaitu sumber daya manusia atau para karyawan yang akan terus diperhatikan. Maju mundurnya perusahaan juga sangatlah bergantung kepada sumber daya manusia itu sendiri (Ismail & Sudarmadi, 2019:1).

Sistem informasi termasuk yang terpenting dikarenakan dalam sistem informasi menerima laporan keuangan yang awalnya hanya berupa sebuah data ataupun angka yang kemudian diproses menjadi informasi yang lebih tertata rapi dan juga dapat dilihat langsung hasil yaitu berupa sebuah informasi penting untuk kepentingan luar dan dalam suatu perusahaan. Sebuah program ini juga adalah sebuah kegiatan dimana kegiatan tersebut dapat mendukung untuk melaksanakan kegiatan yang memudahkan perusahaan dan juga kegiatan yang praktis (Ismail & Sudarmadi, 2019:2). Sistem pengendalian internal (SPI) juga merupakan pemegang penting bagi keberlangsung hidup perusahaan. Oleh karena itu pengendalian internal dapat tercapai tentu saja dapat memajukan tingkat produktivitas dan kinerja yang dimiliki seluruh karyawan diperusahaan (Mirnasari & Suardhika, 2018:569).

PT. Super Bintang Sejahtera merupakan perusahaan yang mendistribusikan berbagai barang- barang elektronik yang mulai beroperasi pada tahun 2007 dan hanya berdomisili di Kepulauan Riau, Kota Batam. PT. Super Bintang Sejahtera mendistribusikan banyak sekali barang- barang elektronik yang mempunyai merek- merek ternama seperti LG, Sharp, Panasonic, AQUA, Samsung, Philip, Sony, Electrolux, Cosmos, Dll. Seiring berjalannya waktu PT. Super Bintang Sejahtera semakin dikenal oleh masyarakat yang berada di Batam, dan kini PT. Super Bintang Sejahtera sudah memiliki 3 cabang yaitu di Nagoya Hill (Surga Elektronik), Kepri Mall (Elektronik), Mitra Mall (Elektronik). Dan dikarenakan semakin tingginya permintaan konsumen dari berbagai wilayah, PT. Super Bintang Sejahtera baru saja membeli sebuah gedung yang mempunyai

jumlah kapasitas yang besar, dan juga memiliki daya penyimpanan barang-barang dalam jumlah yang lebih banyak. Pada setiap cabang PT. Super Bintang Sejahtera memiliki tempat yang strategis dimana setiap cabang ditempatkan pada setiap pusat pembelanjaan yang jumlah pengunjungnya selalu meningkat setiap harinya.

Sumber daya manusia yang handal tetapi jika tidak dilandasi dengan kompetensi, maka perusahaan akan mengalami kesulitan untuk lebih maju dan mengalami kesulitan dalam menghadapi persaingan dengan perusahaan lain (Ismail & Sudarmadi, 2019:2) Pada PT. Super Bintang Sejahtera, kinerja karyawan masih dinilai masih kurang kompeten dalam melayani dan juga mengarahkan pelanggan kepada apa yang mereka inginkan. Karyawan masih belum begitu menguasai seluruh barang elektronik dan fungsinya sehingga membuat para pelanggan tidak merasa puas karena merasa kesulitan menemukan barang apa yang mereka inginkan. Kinerja karyawan adalah sesuatu yang meskipun sangat sepele tetapi haruslah diperhatikan, jika tidak ditanganin dengan segera maka kita tidak akan mengetahui yang kemudian dapat terjadi seperti suatu saat akan mengalami kebangkrutan pada perusahaan tersebut. Kinerja karyawan dipengaruhi oleh banyak jenis faktor, contohnya yaitu seperti sistem informasi dan pengendalian internal dalam perusahaan tersebut.

Semakin berkembangnya teknologi sistem informasi akuntansi juga membawa perubahan-perubahan yang terjadi pada perusahaan, Hal ini dapat dilihat dari kecenderungan untuk penggunaan komputer dalam kegiatan usaha dan sampai saat ini hampir seluruh bidang pekerjaan diterapkan dalam suatu sistem komputer. Dengan adanya sistem informasi akuntansi bertujuan agar dalam

pekerjaan dapat lebih efektif dan mengefisiensikan waktu untuk mencapai keuntungan dengan cara yang cepat (Mirnasari & Suardhika, 2018:569). Begitu pula dengan PT. Super Bintang Sejahtera, hampir seluruh bidangnya menggunakan sistem komputer. Tetapi pada perusahaan masih terdapat kekacauan dikarenakan ketidak telitiannya saat melakukan pencatatan stok, kasus tersebut diketahui perusahaan saat melakukan pengecekan pada nominal yang tercatat dalam sistem tidak sesuai dengan nominal barang yang terdapat di gudang ataupun di toko.

Menurut Putri & Endiana (2020:180) lemahnya sistem pengendalian internal pada suatu perusahaan maka hal yang paling ditakutkan yaitu karyawan yang memiliki kesempatan untuk melakukan kecurangan yang nantinya akan mengakibatkan kerugian pada perusahaan. PT. Super Bintang Sejahtera juga belum memiliki sistem pengendalian internal yang bagus, dan beberapa dari karyawan juga tidak bekerja selayaknya peraturan yang ada sehingga membuat kesalahan berulang-ulang.

Fenomena yang terjadi di dalam perusahaan PT. Super Bintang Sejahtera adalah kekurangan yang terdapat kepada beberapa karyawan dalam melakukan tugas dan pekerjaannya di perusahaan. Tidak semua semata-mata dikarenakan pekerja, tetapi ada beberapa dalam sistem informasi akuntansi dari perusahaan yang mengakibatkan karyawan harus melakukan pencatatan untuk kedua kalinya, pencatatan penjualan yang berada di toko-toko tidak langsung dengan otomatis masuk kedalam sistem yang berada pada kantor pusat yang menyebabkan karyawan akan pencatatan penjualan untuk kedua kalinya. Dan begitu juga dengan

saat adanya pembatalan pada penjualan yang berada di toko, tidak langsung terbatalkan melalui sistem yang akan membuat karyawan mengalami tidak seimbang nya penjualan pada toko maupun kantor.

Begitu juga dengan pengendalian internal yang tidak begitu maksimal. Kurangnya pemantauan dari atasan kepada karyawan apabila karyawan tidak datang di waktu yang sudah ditentukan dan ketidakpedulian atasan terhadap karyawan yang keluar disaat waktu- waktu kerja, maka kedepannya akan berakibat para pekerja lainnya juga akan mengikuti contoh yang tidak baik. Apabila dalam suatu perusahaan memiliki penilaian yang tidak baik dalam sistem pengendalian internalnya, tanpa disadari hal itulah yang akan membuat profitabilitas pada perusahaan tersebut semakin memburuk.

Setelah meneliti latar belakang, maka penulis merasa memiliki rasa penasaran dan tentunya suatu rasa ketertarikan yang membuat penelitian ini. Dan peneliti mengangkat judul yaitu “**Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap PT. Super Bintang Sejahtera**” sebagai judul penelitian yang akan peneliti jalankan ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari pembahasan pernyataan diatas ini, terdapat beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi dalam perusahaan belum cukup baik, begitu juga dengan pengendalian internal perusahaan.
2. Kurang teliti dalam pencatatan stok, sehingga menyebabkan kasus dimana stok di sistem informasi tidak sesuai dengan stok yang berada di gudang.

3. Sistem informasi akuntansi sangat lambat, tidak otomatis sehingga tidak dapat mendukung kegiatan dan proses kerja perusahaan dengan baik.
4. Terhadap kebijakan dan prosedur dalam perusahaan masih kurang ketat dan belum begitu terkendali.
5. Terhadap aktivitas dalam perusahaan masih harus dipantau, karena banyak sekali karyawan yang masih kurang adanya rasa tanggung jawab dalam menjalankan pekerjaannya di perusahaan.
6. Kurang nya inisiatif dari setiap pribadi karyawan bersama untuk membangun perusahaan untuk menjadi yang lebih baik.

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan dibatasi oleh penulis agar penelitian ini hanya berfokus kepada apa yang ingin peneliti sampaikan , yaitu:

1. Pada penelitian ini variabel yang difokuskan adalah variabel pertama sistem informasi akuntansi dan variabel kedua pengendalian internal sedangkan pada penelitian ini menggunakan kinerja karyawan sebagai variabel terikat.
2. Karyawan dari PT. Super Bintang Sejahtera ialah objek yang difokuskan pada penelitian.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan terdapatnya bermacam- macam masalah yang terjadi, sehingga mendapatkan rumusan masalah yang dapat dideskripsikan

1. Apakah sistem informasi akuntansi membawa pengaruh positif terhadap

kinerja karyawan pada PT. Super Bintang Sejahtera?

2. Apakah pengendalian internal membawa pengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada PT. Super Bintang Sejahtera?
3. Apakah sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal membawa pengaruh secara positif terhadap kinerja karyawan pada PT. Super Bintang Sejahtera?

1.5 Tujuan Penelitian

Dibawah ini akan ditunjukkan beberapa tujuan penelitian yang akan dikaji sebagai berikut:

1. Agar dapat mengetahui apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Super Bintang Sejahtera?
2. Agar dapat mengetahui apakah pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Super Bintang Sejahtera?
3. Agar dapat mengetahui apakah sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh signifikan pada kinerja karyawan didalam PT. Super Bintang Sejahtera?

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini sangat berharap agar para pembaca dapat menerima berbagai manfaat yang diambil dari penelitian ini. Dan berharap dapat menghasilkan sejumlah kebaikan begitu juga dengan manfaat kepada siapa pun yang membutuhkan informasi ini. Berikut adalah aspek- aspek dari manfaat yang ada:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Peneliti sangat mengharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat menjadi suatu informasi atau tambahan wawasan atas variabel yang di teliti.

Penulis juga sangat berharap apa yang penulis dapatkan selama pada masa perkuliahan agar jauh lebih berguna untuk para pembaca agar memperoleh pengetahuan baru.

1.6.2 Manfaat Praktis

Berikut yaitu beberapa keuntungan yang akan didapatkan oleh berbagai kalangan pada penelitian, yaitu:

1. Manfaat Bagi Industri atau Perusahaan

Penelitian ini dilakukan memiliki manfaat tertentu juga terhadap pihak perusahaan agar kedepannya jauh lebih baik lagi dari sebelumnya.

2. Manfaat Bagi Akademik

Agar mendapatkan bahan referensi untuk beberapa mahasiswa dan mahasiswi yang mempunyai ketertarikan untuk melakukan penelitian ini ataupun ingin mengetahui mengenai masalah yang dapat terjadi pada kinerja karyawan.

3. Manfaat Kepada Masyarakat

Dengan penuh harapan agar pembaca dapat mendapatkan informasi ataupun pengetahuan baru yang tidak pernah didapatkan pada penelitian lainnya. Dan yang terpenting ialah pembaca dapat meningkatkan wawasan, dan mengetahui lebih luas mengenai apa yang dikaji dalam penelitian ini.

